

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus

BMT Muamalat Mulia merupakan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah yang digagas oleh salah satu alumnus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus jurusan Tarbiyah dan Ekonomi Islam yang ingin membuat wadah silaturahmi untuk alumni, sehingga mendapatkan gagasan untuk mendirikan lembaga keuangan berbasis syariah. Pada tahun 2010 awal, alumni IAIN Kudus yang dulunya masih STAIN mengadakan pertemuan dan sepakat untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan yang sekarang disebut sebagai BMT. Bermodalkan 20 juta dengan karyawan yang masih merangkap jabatan sebanyak 3 orang, usaha KSPPS BMT Muamalat Mulia beroperasi dengan sasaran utama daerah Megawon dan sekitarnya. Bulan kedua diawal tahun 2011, beroperasi dengan nama lembaga KJKS BMT Muamalat Mulia Kudus, lembaga keuangan tersebut resmi berdiri dengan akta pendirian KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) yang disahkan oleh Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah dengan badan hukum nomor 503/251/BH/10/2011.¹

Semangat optimis serta dengan diiringi semangat kebersamaan dan berbekal modal yang tidak terlalu banyak serta optimis , KJKS BMT Muamalat Mulia berkembang. Sebelumnya, KSPPS BMT Muamalat Mulia awalnya menganut pada peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga setiap lembaga harus memakai nama jasa keuangan

¹ KSPPS BMT Muamalat Mulia, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus & Pengawas Tutup Buku 2018 Serta Program Kerja & RAPB Tahun 2019*, February 2018, 12

dan berada di bawah naungan OJK. Namun, BMT sendiri menginginkan untuk berada di bawah naungan Dinas Koperasi, sehingga BMT Muamalat Mulia beralih badan hukum menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah). Yang kemudian untuk selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus. Kantor KSPPS BMT MUAMALAT MULIA berada di desa Megawon Jl. Mejobo No. 72 Megawon, Jati Kudus 59342, Telp.0823-1195-415. Dan sampai akhir tahun 2019 ini jumlah anggota sudah ada kurang lebih 2.500 anggota.²

b. Visi dan Misi KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus

1) Visi

Visi KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus adalah cepat, mudah dan maslahat.

2) Misi

- a) Mengembangkan ekonomi dengan tetap sesuai pedoman syariah.
- b) Menjadi mitra kerja untuk anggota dan masyarakat kecil menengah ke bawah.
- c) Memudahkan anggota dan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.
- d) Menjalankan fungsi sosial khususnya kepada anggota dan masyarakat.
- e) Menjadi wadah bagi anggota untuk berinvestasi secara aman dan nyaman serta sesuai dengan prinsip syariah.
- f) Mengutamakan kesejahteraan bersama.
- g) Kreatif, inovatif dan profesional.
- h) Bermuamalah secara syariah (berakhlak, jujur, amanah dan adil).³

² Wawancara dengan Bapak Aulia Rahman Selaku Pengurus KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus, 31 Desember 2019.

³ KSPPS BMT Muamalat Mulia, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus & Pengawas Tutup Buku 2018 Serta Program Kerja & RAPB Tahun 2019*, February 2018, 13.

c. Struktur Organisasi

Suatu lembaga atau organisasi pasti terdapat struktur organisasi di dalamnya, termasuk dalam KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus. Berikut daftar susunan struktur organisasi pada KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

1) Pengurus KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus

Ketua : Aulia Rahman, SEI, ME

Sekretaris : Siti Zumaroh

Bendahara : Siti Maryam, S.Pd.I

Pengawas Operasional : Suginasih, SE.Sy

Pengawas Syariah : H. Suwarno, SE.I

2) Pengelola KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus

Ketua : Aulia Rahman, SEI, ME

Teller : Siti Maryam, S.Pd.I

Administrasi & Pembiayaan : Siti Zumaroh

Marketing : 1. Atik Mirzanah 2. Nadia

Sedangkan pembagian tugas pada KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus sebagai berikut :

1) Pengurus dan pengelola

Ketua pengurus sekaligus pengelola menjadi atasan teller, administrasi pembiayaan dan marketing.

Tugas pengurus dan pengelola

a) Menjelaskan kebijaksanaan umum KSPPS BMT.

b) Menyusun serta menghasilkan rencana anggaran KSPPS BMT dan rencana jangka pendek, rencana jangka panjang serta proyeksi (finansial maupun non finansial) yang selanjutnya akan dibawa pada rapat anggota.

c) Memberikan persetujuan pembiayaan dan penandatanganan dengan jumlah tidak melebihi batas yang ditentukan.

d) Melakukan pengusulan rekrut maupun promosi jabatan karyawan.

- e) Dapat mencapai target keseluruhan dan mengawasi biaya pemasukan dan pengeluaran lembaga.
- f) Harus dapat mengoperasikan lembaga serta melakukan peningkatan terhadap pendapatan dan menekan biaya lembaga.⁴

2) Teller

Bagian teller berfungsi untuk melakukan transaksi secara tunai.

Tugas teller

- a) Menjaga dan mengelola uang kas.
- b) Menyelesaikan laporan harian.
- c) Untuk keperluan evaluasi, teller harus menyediakan laporan arus kas akhir bulan.
- d) Melayani penyetoran dan penarikan tabungan.

3) Administrasi Pembiayaan

Tugas pokok administrasi pembiayaan

- a) Melakukan realisasi pembiayaan anggota.
- b) Mengarsipkan berkas pembiayaan anggota.
- c) Melakukan pengarsipan terhadap jaminan pembiayaan anggota yang dijamin kepada lembaga.
- d) Menerima angsuran dan pelunasan pembiayaan anggota.
- e) Membuat laporan yang sesuai dengan periode laporan.
- f) Mengingatkan dan memberi peringatan maupun surat teguran kepada mitra atau anggota yang akan dan sudah jatuh tempo.

⁴ KSPPS BMT Muamalat Mulia, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus & Pengawas Tutup Buku 2018 Serta Program Kerja & RAPB Tahun 2019*, February 2018, 16.

4) Marketing

Tugas marketing

- a) Dapat mencapai target pemasaran.
- b) Memanfaatkan kesempatan dan menggali potensi dalam upaya pengembangan pasar.
- c) Melakukan pengawasan pada pengalokasian dana serta ketepatan pembayaran angsuran pembiayaan.⁵

d. Produk KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus

BMT Muamalat Mulia Kudus merupakan lembaga yang bergerak di bidang jasa keuangan, dalam kegiatan keseharian dari KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus adalah mengelola dana anggota, calon anggota berupa simpanan dan pembiayaan untuk anggota. KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus selalu melakukan pengembangan baik produk maupun pelayanan yang dibutuhkan dengan tujuan untuk meningkatkan minat anggota terhadap KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus. KSPPS BMT Muamalat Mulia menawarkan produk simpanan anggota yang mudah dan menarik. Adapun produk tersebut adalah simpanan sukarela. Simpanan Sukarela merupakan sebuah produk dari BMT berupa tabungan atau simpanan yang diberikan anggota atas kemauannya sendiri dengan nominal jumlah tabungan sesuai dengan kemampuan anggota kepada pihak BMT untuk dikelola dengan prinsip bagi hasil dan dapat diambil sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan anggota.

Adapun syarat dan ketentuan untuk menjadi anggota simpanan sukarela sebagai berikut :

1. Calon anggota membawa fotocopy identitas (KTP).
2. Calon anggota mengisi formulir.

⁵ KSPPS BMT Muamalat Mulia, *Laporan Pertanggungjawaban Pengurus & Pengawas Tutup Buku 2018 Serta Program Kerja & RAPB Tahun 2019*, February 2018, 17.

3. Menyetorkan setoran pertama minimal Rp. 10.000, dan setoran selanjutnya sesuai dengan kemampuan anggota.⁶

e. Gambaran Responden

Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan responden yang dapat memberikan informasi untuk kebutuhan kelengkapan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menyebar kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 97 responden / orang. Pertanyaan yang diajukan kepada responden sebanyak 3 pertanyaan untuk produk simpanan sukarela, 4 pertanyaan untuk citra perusahaan dan 5 pertanyaan untuk keputusan menjadi anggota. Sehingga total dari semua pertanyaan berjumlah 12 pertanyaan. Keseluruhan kuesioner diolah menggunakan SPSS 16.

1) Jenis Kelamin Responden

Adapun mengenai data jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

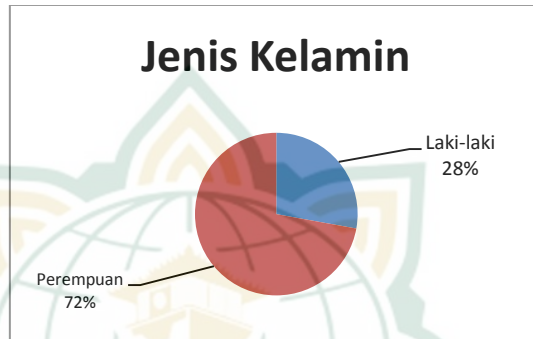
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	27	28
Perempuan	70	72
Total	97	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (28%) dan perempuan sebanyak 70 orang (72%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota adalah perempuan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram berikut :

⁶ Dokumentasi BMT Muamalat Mulia Kudus, pada tanggal 20 September 2019

Gambar 4.1
Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin



Sumber : Data diolah, 2020.

2) Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

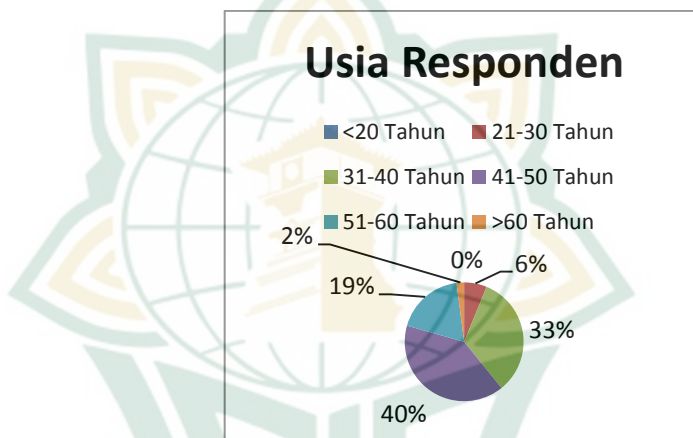
Usia	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	0	0
21-30 Tahun	6	6
31-40 Tahun	32	33
41-50 Tahun	39	40
51-60 Tahun	18	19
>60 Tahun	2	2
Total	97	100

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang berusia < 20 tahun tidak ada (0%), responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 6 orang (6%), responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 32 orang (33%), responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 39 orang (40%), responden yang berusia 51-60 tahun sebanyak 18 orang (19%) dan responden yang berusia > 60 tahun sebanyak 2 orang (2%). Hal ini menunjukkan

bahwa sebagian besar anggota KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus berusia antara 41-50 tahun. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram berikut :

Gambar 4.2
Deskripsi responden berdasarkan usia



Sumber : Data yang diolah, 2020.

3) Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden sebagai berikut :

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	27	28
SMP/SLTP	36	37
SMA/SLTA	33	34
S1	1	1
Total	97	100

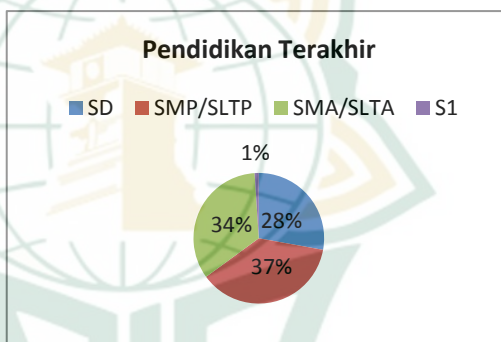
Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 97 responden yang berpendidikan SD sebanyak 27 orang (28%), yang berpendidikan SMP sebanyak 36 orang (37%),

yang berpendidikan SMA sebanyak 33 orang (34%) dan yang berpendidikan S1 sebanyak 1 orang (1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus berpendidikan SMP. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :

Gambar 4.3

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir



Sumber : Data diolah, 2020.

f. Gambaran Data Jawaban Responden

Data jawaban dari masing-masing jawaban responden mengenai pengaruh produk simpanan sukarela dan citra perusahaan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Produk Simpanan Sukarela (X1)

Berdasarkan data jawaban responden mengenai produk simpanan sukarela di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Frekuensi variabel produk simpanan sukarela (X1)

Item	Jml SS	%	Jml IS	%	Jml IN	%	Jml ITS	%	Jml STS	%

X1 .1	73	7 5 .3	22	22. 7	2	2. 1	0	0	0	0
X1 .2	78	8 0 .5	17	17. 5	2	2. 1	0	0	0	0
X1 .3	90	9 2 .8	1	1.0	6	6. 2	0	0	0	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari hasil penelitian pada tabel di atas dapat dijabarkan bahwa :

- a) Pertanyaan 1, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 73 (75.3%), setuju 22 (22.7%), netral 2 (2.1%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa simpanan sukarela di KSPPS BMT Muamalat Mulia sesuai dengan kebutuhan.

- b) Pertanyaan 2, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 78 (80.5%), setuju 17 (17.5%), netral 2 (2.1%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa anggota nyaman menggunakan produk simpanan sukarela di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

- c) Pertanyaan 3, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 90 (92.8%), setuju 1 (1.0%), netral 6 (6.2%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa produk simpanan sukarela KSPPS BMT

Muamalat Mulia Kudus sesuai dengan prinsip syariah.

2) Citra Perusahaan (X2)

Berdasarkan data jawaban responden mengenai citra perusahaan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Frekuensi variabel citra perusahaan (X2)

Ite m	J m l S S	%	J m l S	%	J m l N	%	J m l T S	%	Jm l ST S	%
X2 .1	4	4.1	93	95.9	0	0	0	0	0	0
X2 .2	11	11.3	85	87.6	1	1.0	0	0	0	0
X2 .3	43	44.3	52	53.6	2	2.1	0	0	0	0
X2 .4	50	51.5	47	48.5	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari hasil penelitian pada tabel di atas dapat dijabarkan bahwa :

- Pertanyaan 1, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang (4.1%), setuju 93 orang (95.9%), netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa produk yang ditawarkan KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus memiliki kualitas yang baik.

- Pertanyaan 2, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang (11.3%), setuju 85 orang (87.6%), netral 1 orang (1.0%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa anggota puas

dengan pelayanan yang diberikan KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

- c) Pertanyaan 3, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 43 orang (44.3%), setuju 52 orang (53.6%), netral 2 orang (2.1%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus peduli terhadap yatim piatu dan kaum dhuafa.

- d) Pertanyaan 4, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 50 orang (51.5%), setuju 47 orang (48.5%), netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus merupakan lembaga yang berkompetensi dalam hal keuangan.

3) Keputusan Menjadi Anggota (Y)

Berdasarkan data jawaban responden mengenai keputusan menjadi anggota di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Frekuensi variabel keputusan menjadi anggota (Y)

Item	Jml SS	%	Jml IS	%	Jml IN	%	Jml TS	%	Jml STS	%
Y. 1	19	19.6	68	70.1	10	10.3	0	0	0	0
Y. 2	5	5.2	81	83.5	11	11.3	0	0	0	0
Y. 3	9	2.1	86	88.7	2	2.1	0	0	0	0
Y. 4	19	19.6	66	68.0	7	7.2	5	5.2	0	0
Y. 5	33	34.0	33	34.0	31	32.0	0	0	0	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari hasil penelitian pada tabel di atas dapat dijabarkan bahwa :

- a) Pertanyaan 1, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 19 orang (19.8%), setuju 68 orang (70.1%), netral 10 orang (10.3%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa membutuhkan produk dari lembaga keuangan berupa tabungan.

- b) Pertanyaan ke 2, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang (5.2%), setuju 81 orang (83.5%), netral 11 orang (11.3%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa mencari informasi mengenai produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan.

- c) Pertanyaan ke 3, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang (2.1%), setuju 86 orang (88.7%), netral 2 orang (2.1%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa sebelum memilih akan memilah-milah produk yang sesuai dengan kebutuhan.

- d) Pertanyaan ke 4, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 19 orang (19.6%), setuju 66 orang (68%), netral 7 orang (7.2%), tidak setuju 5 (5.2%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa menjadi anggota KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dengan sukarela.

- e) Pertanyaan ke 5, responden memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 33 orang

(34%), setuju 33 orang (34%), netral 31 orang (32%), tidak setuju 0 (0%) dan sangat tidak setuju 0 (0%).

Maka dapat disimpulkan mayoritas responden setuju untuk merekomendasikan produk KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus kepada orang lain.

B. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Responden

1) Uji Validitas Instrumen Responden

Validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan kuesioner dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .⁷ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} (nilai *Pearson Correlation*) dengan r_{tabel} (di dapat dari tabel r) untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dikatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid. Pada kasus ini, besarnya df dapat dihitung 97-2 atau df 95 dengan nilai signifikansi 0.05 di dapat r_{tabel} 0,199 (lihat lampiran r tabel).⁸ Hasil uji validitas pertanyaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Instrumen Responden

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel} (0,05; 97- 2)= 0,199	Keterangan
Produk Simpanan Sukarela (X1)	X1.1	0,533	0,199	Valid
	X1.2	0,772	0,199	Valid
	X1.3	0,765	0,199	Valid
Citra	X2.1	0,416	0,199	Valid

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) , 52.

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 52.

Perusahaan (X2)	X2.2	0,629	0,199	Valid
	X2.3	0,761	0,199	Valid
	X2.4	0,761	0,199	Valid
Keputusan Menjadi Anggota (Y)	Y.1	0,486	0,199	Valid
	Y.2	0,465	0,199	Valid
	Y.3	0,428	0,199	Valid
	Y.4	0,687	0,199	Valid
	Y.5	0,857	0,199	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif. Maka pertanyaan tersebut sudah dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Responden

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas variabel dalam penelitian.⁹ Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan *reliable* apabila memiliki nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$. Sebaliknya, apabila nilai *cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka dikatakan tidak *reliabel*.¹⁰ Hasil uji reliabilitas variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Responden

No	Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	<i>Cronbach Alpha</i> $>$ 0,60	Keterangan
1.	Produk Simpanan Sukarela (X1)	3	0,766	<i>Reliable</i>
2.	Citra Perusahaan (X2)	4	0,754	<i>Reliable</i>
3.	Keputusan Menjadi Anggota (Y)	5	0,736	<i>Reliable</i>

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

¹⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 67.

b. Uji Pra Syarat (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang baik. Berikut beberapa macam uji asumsi klasik :

1) Uji Multikolineritas

Uji multikol bertujuan untuk menguji model regresi menemukan hubungan antar variabel bebas.¹¹ Model yang baik akan menunjukkan tidak terjadi multikolineritas di antara variabel bebas. Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolineritas. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Produk Simpanan Sukarela (X1)	0,976	1,025	Tidak Terjadi Multikolineritas
Citra Perusahaan (X2)	0,976	1,025	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel memiliki nilai $1.025 < 10,00$ dan nilai *tolerance* keduanya memiliki nilai $0,976 > 0,10$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antar variabel independen.

2) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada

¹¹ Algifari, *Analisis Regresi Teori, kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2000), 85.

tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji *glejser*, dengan melihat nilai Sig pada *Coefficients*. Apabila nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹² Dari perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig > 0,05	Keterangan
Produk Simpanan Sukarela (X1)	0,091	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Citra Perusahaan (X2)	0,387	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai sig > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas terdistribusi dengan normal atau tidak.¹³ Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dapat dilihat dengan rumus *kolmogorov* dengan dasar nilai :

- 1) Data normal, jika nilai sig (signifikan) > 0,05.
- 2) Data tidak normal, jika nilai sig (signifikan) < 0,05.

Dalam penelitian ini, disajikan dengan tabel kolmogorov. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

¹²Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 115.

¹³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.67496807
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.082
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa Asymp. Sig > 0,05 (0,141 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan data memiliki distribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda berarti pada model regresi ada lebih dari dua variabel bebas.¹⁴ Dalam penelitian ini model persamaan regresi linier ganda yang disusun untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel antara variabel produk simpanan sukarela dan citra perusahaan terhadap variabel keputusan menjadi anggota. Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

¹⁴ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 62.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffi cients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11,821	4.017		2.942	,004
PRODUK SIMPANAN SUKARELA	-.032	,176	-.018	-.185	,854
CITRA PERUSAHAAN	,515	,161	,316	3.198	,002

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel di atas diperoleh koefisien untuk variabel produk simpanan sukarela (X_1) = -0,032, citra perusahaan (X_2) = 0,515 dan konstanta sebesar 11,821. Adapun bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,821 + (-0,032X_1) + 0,515X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menjadi anggota

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi produk simpanan sukarela

b_2 = koefisien regresi citra perusahaan

X_1 = variabel produk simpanan sukarela

X_2 = variabel citra perusahaan

e = standard error

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a) Nilai konstanta (a) = 11,821, artinya apabila variabel produk simpanan sukarela dan citra

perusahaan nilainya adalah 0, maka variabel keputusan menjadi anggota mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut, yaitu 11,821.

b) Nilai koefisien regresi produk simpanan sukarela = -0,032, hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada produk simpanan sukarela, maka keputusan menjadi anggota akan menurun sebesar - 0,032.

c) Nilai koefisien regresi citra perusahaan = 0,515, hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan 1% pada variabel citra perusahaan, maka variabel keputusan menjadi anggota akan naik sebesar 0,515.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Sumbangan variabel yang besar ditunjukkan bila R^2 mendekati angka satu.¹⁵ Hasil analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.102	.083		1.693

a. Predictors: (Constant), Citra Perusahaan, Produk Simpanan Sukarela

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,102, maka koefisien determinasi sebesar $0,102 \times 100\% = 10,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 10,2% variabel produk keputusan menjadi anggota dipengaruhi oleh

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 301.

produk simpanan sukarela dan citra perusahaan dan sisanya sebesar 89,8% (100%-10,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel bebas atau secara parsial terhadap variabel terikat (pengujian mandiri).¹⁶ Pengambilan keputusannya yaitu:

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat diartikan variabel independen atau bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat diartikan variabel independen atau bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁷

Cara menentukan t_{tabel} adalah tabel distribusi t dicari pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).¹⁸ Sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,985 (lihat lampiran tabel distribusi t). Secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig < 0,05	Keterangan
Produk Simpanan Sukarela (X1)	- 0,185	1,985	0,854	Tidak berpengaruh

¹⁶ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2013), 180.

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* 19, 99.

¹⁸ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 162.

Citra Perusahaan (X2)	3,198	1,985	0,002	Berpengaruh signifikan
-----------------------	-------	-------	-------	------------------------

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa :

- a) Pengaruh produk simpanan sukarela terhadap keputusan menjadi anggota

Berdasarkan tabel hasil uji t secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df=n-k-1 = 97-2-1= 94$, diperoleh t_{tabel} 1,985 menunjukkan nilai t_{hitung} variabel produk simpanan sukarela adalah -0,185 dengan tingkat signifikansi 0,854. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,185 < 1,985$), probabilitas signifikansinya 0,854 jauh di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa produk simpanan sukarela tidak mempengaruhi keputusan menjadi anggota.

Hal ini berarti H1 yang berbunyi : Terdapat pengaruh antara produk simpanan sukarela terhadap keputusan menjadi anggota BMT Muamalat Mulia Kudus ditolak dan H0 diterima.

- b) Pengaruh citra perusahaan terhadap keputusan menjadi anggota

Berdasarkan tabel hasil uji t secara parsial dengan tingkat keabsahan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $df=n-k-1 = 97-2-1= 94$, diperoleh t_{tabel} 1,985 menunjukkan nilai t_{hitung} variabel citra perusahaan adalah 3,198 dengan tingkat signifikansi 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,198 > 1,985$), probabilitas signifikansinya 0,002 di bawah 0,05. Maka dapat kesimpulan citra perusahaan mempengaruhi keputusan menjadi anggota.

Hal ini berarti H2 yang berbunyi : Terdapat pengaruh antara citra perusahaan

terhadap keputusan menjadi anggota BMT Muamalat Mulia Kudus diterima dan H_0 ditolak.

4) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui hubungan keduanya secara bersamaan.¹⁹ Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Pengambilan keputusannya yaitu:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen atau bebas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen atau bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁰

Cara menentukan F_{tabel} adalah tabel distribusi F dicari pada signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah total variabel - 1) = 2 dan df 2 = n - k - 1 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,09 (lihat lampiran tabel distribusi F).²¹ Secara lebih rinci dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel} (2;97- 2-1)	Sig < 0,05	Keterangan

¹⁹ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 180.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* 19, 98.

²¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, 159.

Produk Simpanan Sukarela (X1) Citra Perusahaan (X2)	5,349	3,09	0,006	Berpengaruh signifikan
--	-------	------	-------	------------------------

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020.

Hasil pengujian didapat hasil F_{hitung} sebesar 5,349 dengan signifikansi sebesar 0,006. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($5,349 > 3,09$) dan nilai sig kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) yang berarti bahwa produk simpanan sukarela dan citra perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

C. Pembahasan

1. Pengaruh produk simpanan sukarela terhadap keputusan menjadi anggota

Lembaga keuangan memiliki ciri khas berbeda dalam menjalankan usahanya. Baik dari aspek produk yang ditawarkan dan aspek kemanfaatan yang biasa diambil oleh anggota. Secara luas produk merupakan segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan, baik berupa barang, jasa, tempat, informasi dan lainnya. Terdapat beberapa aspek untuk mengukur sebuah produk yaitu : produk sesuai kebutuhan, produk terjamin keamanannya, produk sesuai dengan prinsip syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produk simpanan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,185 < 1,985$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat diartikan, secara parsial produk simpanan sukarela merupakan variabel bebas yang tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dengan t_{hitung} sebesar -0,185 menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sebesar

1,985. Selain itu tingkat signifikan variabel produk simpanan sukarela sebesar 0,854 jauh lebih besar dari 0,05.

H₀ yang menyatakan bahwa produk simpanan sukarela tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus dapat diterima. Hal ini dikarenakan produk tidak hanya sesuai kebutuhan, tetapi juga tidak membebani anggota KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus, seperti pembayaran simpanan wajib yang diambil setiap bulan pada rekening anggota.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Tricahyono yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Produk Tabungan Terhadap Keputusan Mahasiswa Febi untuk Menabung di BRI Syariah KCP Magetan” yang menunjukkan bahwa variabel produk tabungan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menabung.

2. Pengaruh citra perusahaan terhadap keputusan menjadi anggota

Proses pembentukan citra perusahaan akan menghasilkan sebuah asumsi dari masyarakat terhadap sebuah perusahaan.²² Dalam pengembangan citra pada sebuah perusahaan memerlukan diantaranya kualitas produk, kepuasan Pelayanan, *value* (nilai), dan kredibilitas.

Berdasarkan uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,198 > 1,985$) dan nilai $sig < 0,05$ ($0,002 < 0,05$). Hal ini berarti H₀ ditolak dan H₂ diterima. Dapat disimpulkan bahwa penelitian menerima hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus. Diterimanya H₂ ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas produk, pelayanan, kepedulian BMT dan berkompeten maka keputusan menjadi anggota juga akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Keller untuk mengukur citra perusahaan.

²² Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations*, 116.

Apabila semakin baik kualitas produk, pelayanan, kepedulian BMT dan berkompeten maka akan tinggi pula keputusan menjadi anggota.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Made Suci Pratiwi, I Wayan Suwendra dan Ni Nyoman Yulianthini yang berjudul “Pengaruh Citra Perusahaan, Citra Produk Dan Citra Pemakai Terhadap Keputusan Pembelian Produk Foremost Pada Distro Ruby Soho Di Singaraja” yang menunjukkan bahwa citra perusahaan memiliki pengaruh besar secara parsial maupun stimulan terhadap keputusan pembelian produk Foremost pada Distro Ruby Soho Di Singaraja.

3. Pengaruh produk simpanan sukarela dan citra perusahaan terhadap keputusan menjadi anggota

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa produk simpanan sukarela dan citra perusahaan memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,349 > 3,09$) dengan nilai $sig < 0,05$ ($0,006 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh simultan antara produk simpanan sukarela dan citra perusahaan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus diterima.

Untuk melihat besarnya pengaruh yang disumbangkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda. Diketahui besarnya nilai R Square sebesar $0,102 \times 100\% = 10,2\%$. Hal ini menunjukkan bahwa 10,2% variabel keputusan menjadi anggota dipengaruhi oleh variabel produk simpanan sukarela dan citra perusahaan. Sisanya sebesar 89,8% ($100\% - 10,2\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.